

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING NASIONAL

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Analisis Karakteristik Longsor Lereng Lowwall Tambang Terbuka Batubara Ditinjau Dari Monitoring Radar
 Penulis Prosiding : Rahmad Hamit Musa, Singgih Saptono
 Identitas Prosiding : a. Nama Prosiding : Prosiding TPT XXIV dan Kongres IX PERHAPI
 b. Pelaksanaan : 26 – 28 Oktober 2015
 c. Penyelenggara : PERHAPI
 d. url dokumen : <https://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=5980947&view=documentsgs>

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding ...		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi Prosiding (10%)		1.5	1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		4.5	3
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		4.5	4
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		4.5	4
Total = (100%)		15	12
Kontribusi Pengusul		40%	0.4 x 12 = 4.8
Komentar Peer Review	1. Tentang kelengkapan unsur isi Prosiding Isi cukup lengkap dan sesuai 2. Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan ruang lingkup dan pembahasan cukup mendalam..... 3. Tentang kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi..... data dan metodologi cukup mutakhir..... 4. Tentang Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit..... kelengkapan unsur dan kualitas baik.....		

Bandung , 9 April 2021.....

Reviewer 1

(Prof. Dr. Ir. Budi Sulistianto, M.T.)

Unit kerja: Prodi Teknik Pertambangan ITB

**LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW***

Kelanjutan Komentar *Peer Review* apabila di halaman sebelumnya tidak cukup

<p>1. Tentang kelengkapan unsur isi Jurnal</p> <p>.....</p> <p>2. Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan</p> <p>Makalah yang cukup bagus, ditulis berdasar penelitian lapangan . Didahului dengan penjelasan tentang lokasi dan latar belakang ketidak-mantapan di lereng tambang batubara open pit dengan lapisan yang mempunyai kemiringan curam, kemudian dilanjutkan dengan teori dan data pengamatan, analisis serta diskusi.</p> <p>Pemantauan ketidakmantapan merupakan rangkaian penting di proses penambangan dikaitkan dengan keamanan dan keselamatan kerja. Pemantauan diformasi dengan radar relatif masih jarang, hanya tambang2 besar yang mempergunakannya. Oleh karena itu, hasil yang diperoleh dapat digunakan sebagai acuan, khususnya threshold kecepatan deformasi sebelum longsor terjadi . Hasil studi menunjukkan adanya temuan : a) longsor semi-busur mempunyai <i>velocity</i> yang lebih besar dari longsor <i>buckling</i>, b) pengalaman selanjutnya digunakan untuk menentukan <i>threshold warning time</i></p> <p>.....</p> <p>3. Tentang kecukupan dan kemitakhiran data/informasi dan metodologi</p> <p>.....</p> <p>4. Tentang Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit.....</p> <p>Acuan FTTM ITB : Jurnal Nasional berbahasa Indonesia terindeks pada basis data yang diakui Kemenristekdikti (Akreditasi peringkat 5 dan 6; memiliki ISSN; penulis min. 2 institusi; dewan redaksi/ editor dari min. 2 institusi), skor maksimal (15).....</p>

Bandung , 9 April 2021.....

Reviewer 1



(Prof. Dr. Ir. Budi Sulistianto, M.T.)

Unit kerja: Prodi Teknik Pertambangan ITB

File Karya Ilmiah / Jurnal dengan judul :

1. Analisis Karakteristik Longsor Lereng Lowwall Tambang Terbuka Batubara Ditinjau Dari Monitoring Radar



S Saptono_Analisis
Karakteristik Longsor

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING NASIONAL

Judul Karya Ilmiah (Artikel) : Analisis Karakteristik Longsor Lereng Lowwall Tambang Terbuka Batubara Ditinjau Dari Monitoring Radar
 Penulis Prosiding : Rahmad Hamit Musa, Singgih Saptono
 Identitas Prosiding : a. Nama Prosiding : Prosiding TPT XXIV dan Kongres IX PERHAPI
 b. Pelaksanaan : 26 – 28 Oktober 2015
 c. Penyelenggara : PERHAPI
 d. url dokumen : <https://sinta.ristekbrin.go.id/authors/detail?id=5980947&view=documentsgs>

Hasil Penilaian *Peer Review* :

Komponen Yang Dinilai	Nilai Maksimal Prosiding ...		Nilai Akhir Yang Diperoleh
	Internasional <input type="checkbox"/>	Nasional <input type="checkbox"/>	
a. Kelengkapan unsur isi Prosiding (10%)		1,5	1
b. Ruang lingkup dan kedalaman pembahasan (30%)		4,5	3
c. Kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi (30%)		4,5	4
d. Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit (30%)		4,5	4
Total = (100%)		15	12
Kontribusi Pengusul		40%	0,40 x 12 = 4,8
Komentar Peer Review	1. Tentang kelengkapan unsur isi Prosiding: sudah cukup lengkap 2. Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan: pembahasan cukup mendalam. 3. Tentang kecukupan dan kemutakhiran data/informasi dan metodologi : sudah cukup informatif. 4. Tentang Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit: sangat baik		

Yogyakarta, 9 September 2021

Reviewer 2



(Dr. Ir. Waterman Sulistyana Bargawa, M.T., IPM.)
 Unit kerja: Prodi Teknik Pertambangan UPN "V" YK

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU *PEER REVIEW*

Kelanjutan Komentar *Peer Review* apabila di halaman sebelumnya tidak cukup

<p>1. Tentang kelengkapan unsur isi Jurnal</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>2. Tentang ruang lingkup dan kedalaman pembahasan</p> <p>Makalah ini cukup bagus. Makalah ini membuktikan bahwa penentuan ambang batas (threshold) dari suatu longsor pada lereng tambang menunjukkan variasi dari setiap mekanisme longsor. Variasi yang ada dalam mekanisme longsor dan faktor yang mempengaruhi longsor lereng menjadi penyebab utama perbedaan perilaku dan karakteristik longsor lereng yang terjadi di lowwall. Penentuan ambang batas (threshold) tidak hanya tergantung pada aspek geologi tetapi juga pada personel geoteknik dan peralatan pemantauan lereng yang digunakan. Setelah mengetahui bahwa mekanisme longsor dapat bervariasi dalam lereng yang sama, hal itu berarti bahwa tingkat ambang batas (threshold) deformasi dapat pula bervariasi dalam lereng dan tambang yang sama seperti yang dikemukakan oleh Varnes (1978) bahwa setiap lereng alamiah memiliki perbedaan karakteristik geologi yang berbeda dan juga Pavlovic (1998) mengemukakan bahwa massa batuan yang sama dalam situasi yang berbeda mungkin menunjukkan reaksi yang berbeda. Tingkat ambang batas (threshold) deformasi dari lereng harus ditentukan oleh personel geoteknik dari pengalaman, analisis dan desain</p> <p>3. Tentang kecukupan dan kemitakhiran data/informasi dan metodologi</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>4. Tentang Kelengkapan unsur dan kualitas penerbit.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>

Yogyakarta, 9 September 2021
Reviewer 2



(Dr. Ir. Waterman Sulistyana Bargawa, M.T., IPM.)
Unit kerja: Prodi Teknik Pertambangan UPN "V" YK